

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di peternakan milik Bapak Sunarno yang beralamatkan di desa Dari, kecamatan Polokarto, kabupaten Sukoharjo. Peternakan ini sudah berdiri sejak tahun 2009 dan merupakan peternakan pribadi yang dikelola sendiri oleh Bapak Sunarno dan Istrinya. Peternakan ini mempunyai luas kurang lebih 350 M<sup>2</sup>. Dan dapat menampung ayam sekitar 1500 ekor lebih. Peternakan ini merupakan kerjasama dari Bapak Sunarno dengan perusahaan penyuplai bibit ayam beserta pakan ternaknya. Untuk cara pembagian hasilnya adalah dengan cara bagi hasil dari bapak Sunarno dengan perusahaan tersebut.

Yang nantinya hasil dari ayam yang sudah siap dipanen akan di ambil oleh perusahaan tersebut dan akan di distribusikan ke pedagang ayam dan pembeli ayam secara langsung.

#### **4.2. Penyakit Ayam**

Salah satu hambatan dalam aktivitas beternak adalah penyakit, tidak terkecuali dalam beternak ayam. Ada banyak sekali penyakit ayam yang menyerang peternakan, baik ayam petelur ataupun ayam pedaging. Berikut beberapa jenis penyakit yang sering dialami oleh ayam :

##### **a. Penyakit karena Bakteri**

- Berak putih (pullorum)

Menyerang ayam kampung dengan angka kematian yang tinggi.

Penyebab : Salmonella pullorum.

Pengendalian : Diobati dengan antibiotika

- Foel typhoid

Sasaran yang disering adalah ayam muda/remaja dan dewasa.

Penyebab : Salmonella gallinarum.

Gejala : Ayam mengeluarkan tinja yang berwarna hijau kekuningan.

Pengendalian : Dengan antibiotika/preparat sulfa.

- Parathyphoid

Menyerang ayam dibawah umur satu bulan.

Penyebab : Bakteri dari genus Salmonella.

Pengendalian : Dengan preparat sulfa/obat sejenisnya.

- Kolera

Penyakit ini jarang menyerang anak ayam atau ayam remaja tetapi selain menyerang ayam menyerang kalkun dan burung merpati.

Penyebab : Pasteurella multocida.

Gejala : Pada serangan yang serius pial ayam (gelambir dibawah paruh) akan membesar.

Pengendalian : Dengan antibiotika (Tetrasiklin/Streptomisin).

- Pilek ayam (Coryza)

Menyerang semua umur ayam dan terutama menyerang anak ayam.

Penyebab : Makhluk intermediet antara bakteri dan virus.

Gejala : Ayam yang terserang menunjukkan tanda-tanda seperti orang pilek.

Pengendalian : dapat disembuhkan dengan antibiotia/preparat sulfa.

- CRD

CRD adalah penyakit pada ayam yang populer di Indonesia.

Menyerang anak ayam dan ayam remaja.

Pengendalian : dilakukan dengan antibiotika (Spiramisin dan Tilosin).

- Infeksi synovitis

Penyakit ini sering menyerang ayam muda terutama ayam broiler dan kalkun.

Penyebab : Bakteri dari genus Mycoplasma.

Pengendalian : Dengan antibiotika.

b. Penyakit karena Virus

- Newcastle disease (ND) ND adalah penyakit oleh virus yang populer di peternak ayam Indonesia. Pada awalnya penyakit ditemukan tahun 1926 di daerah Priangan. Penemuan tersebut tidak tersebar luas ke seluruh dunia. Kemudian di Eropa, penyakit ini ditemukan lagi dan diberitakan ke seluruh dunia. Akhirnya penyakit ini disebut Newcastle disease.

- Infeksi bronchitis. Infeksi bronchitis menyerang semua umur ayam. Pada dewasa penyakit ini menurunkan produksi telur. Penyakit ini merupakan penyakit pernafasan yang serius untuk anak ayam dan ayam remaja. Tingkat kematian ayam dewasa adalah rendah, tapi pada anak ayam mencapai 40%. Jika menyerang ayam petelur menyebabkan telur lembek, kulit telur tidak normal, putih telur encer dan kuning telur mudah berpindah tempat (kuning telur yang normal selalu ada ditengah). tidak ada

pengobatan untuk penyakit ini tetapi dapat dicegah dengan vaksinasi.

- Infeksi laryngotracheitis. Infeksi laryngotracheitis merupakan penyakit pernapasan yang serius terjadi pada unggas. Penyebab: virus yang diidentifikasi dengan *Tarpeia avium*. Virus ini di luar mudah dibunuh dengan desinfektan, misalnya karbol.

Pengendalian:

1. Belum ada obat untuk mengatasi penyakit ini;
2. Pencegahan dilakukan dengan vaksinasi dan sanitasi yang ketat.

- Cacar ayam (Fowl pox)

Gejala : tubuh ayam bagian jengger yang terserang akan bercak-bercak cacar.

Penyebab : virus *Borrelia avium*.

Pengendalian: dengan vaksinasi.

- Marek

Penyakit ini menjadi populer sejak tahun 1980-an hingga kini menyerang bangsa unggas, akibat serangannya menyebabkan kematian ayam hingga 50%.

Pengendalian: dengan vaksinasi.

- Gumboro

Penyakit ini ditemukan tahun 1962 oleh Cosgrove di daerah Delmarva Amerika Serikat. Penyakit ini menyerang bursa fabrisius, khususnya menyerang anak ayam umur 3–6 minggu.

c. Penyakit karena Jamur dan Toksin.

Penyakit ini karena ada jamur atau sejenisnya yang merusak makanan. Hasil perusakan ini mengeluarkan zat racun yang kemudian di makan ayam. Ada pula pengolahan bahan yang menyebabkan asam amino berubah menjadi zat beracun. Beberapa penyakit ini adalah :

- Muntah darah hitam (Gizzerosin)

Ciri kerusakan total pada gizzard ayam.

Penyebab : Adalah racun dalam tepung ikan tetapi tidak semua tepung ikan menimbulkan penyakit ini. Timbul penyakit ini akibat pemanasan bahan makanan yang menguraikan asam amino hingg menjadi racun.

Pengendalian : Belum ada.

- Racun dari bungkil kacang

Minyak yang tinggi dalam bungkil kelapa dan bungkil kacang merangsang pertumbuhan jamur dari grup *Aspergillus*. untuk menghindari keracunan bungkil kacang maka dalam rancung tidak digunakan antioksidan atau bungkil kacang dan bungkil kelapa yang mengandung kadar lemak tinggi.

d. Penyakit karena Parasit

- Cacing

Karena penyakit cacing jarang ditemukan di peternakan yang bersih dan terpelihara baik. Tetapi peternakan yang kotor banyak siput air dan minuman kotor maka mungkin ayam terserang

cacingan. Ciri serangan cacingan adalah tubuhnya kurus, bulunya kusam, produksi telur merosot dan kurang aktif.

- Kutu

Banyak menyerang ayam di peternakan Indonesia. Dari luar kutu tidak terlihat tapi jika bulu ayam disibak akan terlihat kutunya. Tanda fisik ayam terserang ayam akan gelisah. Kutu umum terdapat di kandang yang tidak terkena sinar matahari langsung maka sisi samping kandang diarahkan melintang dari Timur ke Barat.

e. Penyakit karena Protozoa.

Penyakit ini berasal dari protozoa (trichomoniasis, Hexamitiasis dan Blachead), penyakit ini dimasukkan ke golongan parasit tetapi sebenarnya berbeda. Penyakit ini jarang menyerang ayam lingkungan peternakan dijaga kebersihan dari alang-alang dan genangan air.

(S, Alex. 2010)